

## ABSTRAK SKRIPSI

Perkembangan pembangunan yang semakin meningkat, termasuk perkembangan bidang perekonomian, menyebabkan semakin meningkatnya tingkat mobilitas masyarakat. Sarana transportasi semakin tidak dapat dipisahkan dan menjadi suatu kebutuhan yang perlu dipenuhi.

Kendaraan bermotor roda dua menjadi sasaran masyarakat, karena harga yang masih terjangkau. Para penjualpun berusaha memberikan kemudahan-kemudahan bagi masyarakat, dengan tujuan untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat, di antaranya dengan melakukan penjualan cicilan (installment sales). Dan untuk dapat menekan investasinya, pihak penjual sering kali juga melakukan pembelian secara cicilan (installment purchases).

Cara cicilan inilah yang juga lebih banyak dilakukan oleh PT. "X" dalam kegiatan operasinya dibandingkan dengan cara yang lain (baik cara tunai untuk penjualan maupun cara kredit untuk pembelian) dalam usahanya sebagai dealer kendaraan bermotor roda dua.

Dengan tujuan untuk memperkenalkan cara pencatatan dan pengakuan transaksi cicilan, memperdalam pengetahuan teoritis maupun untuk menambah wawasan, penyusunan skripsi ini dilakukan dengan cara analisis masalah yang didasarkan pada teori yang ada.

Selama ini metode pengakuan pendapatan yang digunakan adalah berdasarkan realisasi penjualan untuk semua transaksi penjualannya, hal ini kurang tepat apabila diterapkan pada transaksi cicilan. Demikian pula dengan bunga yang dibebankan, diakui sebagai penjualan dan diakui pada saat terjadi transaksi penjualan. Hal ini menyebabkan kurang tepatnya laporan keuangan yang disajikan. Terlebih lagi, sebagian besar transaksi yang terjadi adalah cicilan, baik pada penjualan maupun pembelian.

Selain itu dengan pencatatan yang sistematis diperlukan untuk membantu badan usaha menghemat waktu dan ketepatan saat penyajian laporan keuangan.